

## **BAB II**

### **BERDIRINYA SMK N 3 BANYUMAS**

#### **A. Latar Belakang**

SMK “Sedang Mas” merupakan salah satu sekolah swasta menjadi negeri se Indonesia dengan jurusan seni pertunjukan yang masih bertahan, SMK “Sendang Mas” Banyumas berdiri tanggal 11 Maret 1978 dengan nama Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) Pemda Banyumas, dikelola oleh pemerintah daerah tingkat II Banyumas Tujuan pendidikan lembaga ini adalah :

Dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni budaya Banyumas yang merupakan salah satu kearifan lokal dalam ranah kebudayaan Jawa. Dengan terbitnya aturan bahwa jajaran departemen dalam negeri tidak diperbolehkan mengelola lembaga pendidikan, maka pada tahun 1989 SMKI dilepas oleh Pemerintah daerah Tingkat II Banyumas dan dikelola oleh yayasan Sendang Mas dengan nama SMKI, Sendang Mas Banyumas berubah nama menjadi SMK “Sendang Mas” Banyumas yang kemudian berlaku hingga tahun 2008. (Wawancara Slamet Widodo 11 September 2016).

Keberadaan SMK “Sendang Mas” Banyumas telah turut mewarnai dinamisasi pertumbuhan aneka ragam kesenian lokal Banyumas yang bresumber dari pola kehidupan masyarakat tradisional agraris di luar Wilayah Perkembangan Kebudayaan Ngarigung (Pusat Kerajaan Jawa).

Beberapa peran langsung dalam pelestarian dan pengembangan kesenian Banyumas telah dilakukan oleh SMK “Sendang Mas” Banyumas yaitu:

1. Lembaga ini telah mampu menjadi tempat pencurahan keaktifitas ekestetika lokal Banyumas dalam bentuk penciptaan karya – karya tari dan karawitan garapan baru Gagrak Banyumas, diantaranya renggong Manis, Lengger Gunungsari, Sekar Gadung, Doger Manis, Lengger Gunungsari, Sekar Gadung, Doger Mas, Drama tari Kamandaka. Jaka Kaiman dan lain – lain.
2. Lulusan SMK “Sendang Mas” Banyumas terbukti mampu eksis di masyarakat dengan berbagai profesi antara lain : Seniman murni, Pelatih seni, pegawai Pemerintah, guru seni, bahkan ada yang menjadi dosen di ISI Solo, Yogyakarta, Denpasar dan Bandung, (Wawancara, Slamet Widodo, 11September 2016)

Hingga saat itu keberadaan SMK “Sendang Mas” Banyumas masih dipertahankan dan ditopang biaya dari pemerintah kabupaten Banyumas. Hal ini karena SMK merupakan salah satu monument hidup seni tradisi Banyumasan, bahkan berusaha untuk menggali, pengembang, pelestarian dan pembudaya aspek – aspek budaya lokal.

Dari SMK “Sendang Mas” sudah lama mendambakan proses penegrian dengan harapan:

- a. Status penegrian akan menambah kepercayaan bagi pengelola dan lebih mantab dalam membina.

- b. Masyarakat akan bangga dengan dinegrikanya SMK “Sendang Mas Banyumas
- c. Semua guru karyawan yang mengabdikan dari tahun 1978 hingga sekarang bisa diangkat menjadi pegawai negeri meskipun usia hampir pensiun.
- d. Menambah kepercayaan masyarakat, sehingga akan lebih banyak anak – anak yang mau belajar di SMK “Sendang Mas” Banyumas. (Wawancara Slamet Widodo, 11 September 2016).

Perkembangan kesenian di daerah Banyumas makin hari makin terasa kemajuannya, berbagai macam lomba kesenian. Bumi Lembah Serayu ini cukup banyak meraih piala kejuaraan. Diantara kejuaraan – kejuaraan dalam lomba di tingkat propinsi Jawa Tengah lomba karawitan putri cukup menonjol prestasinya ditandai dengan piala bergilir Gubernur Kasi daerah Tingkat I Propinsi Jawa Tengah diboyong ke lembah serayu berhubung daerah ini menduduki juara pertama tiga kali berturut-turut. Disamping itu pula daerah ini kaya akan jenis – jenis kesenian yang cukup dapat dibanggakan dan mempunyai ciri-ciri tersendiri. (Wawancara Darkam 31 Agustus 2016).

Berdasarkan fakta – fakta tersebut diatas kiranya Bapak Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan kebudayaan Propinsi Jawa Tengah tidak keliru apabila beliau memilih Kabupaten Banyumas untuk didirikan sekolah menengah karawitan Indonesia di Purwokerto. Maka terbitlah surat kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan No.

12/I/1978 tanggal 5 Januari 1978 yang ditujukan kepada kepala kantor departemen pendidikan dan kebudayaan Banyumas. Untuk berprakarsa mendirikan SMKI di Purwokerto mulai tahun ajaran 1978 Ibarat “Pucuk dicinta Ulam Tiba” maka kantor departemen pendidikan dan kebudayaan bersama-sama dengan pemerintah daerah Tingkat II Kabupaten Banyumas dengan semangat Trilogi dalam pembangunannya (Bekerja keras, bertindak cepat dan tepat) segera merealisasikan surat tersebut. (Wawancara Darkam 31 Agustus 2016).

Kepala seksi kebudayaan bersama-sama petugas teknis dengan tangguh dan tekun mengadakan persiapan-persiapan seperlunya dimulai dari penerimaan murid. Tenaga guru dan sarana pendidikan setelah persiapan-persiapan telah siap seluruhnya dengan dilandasi suatu *dedication of life* maka pada hari : Sabtu Kliwon tanggal 11 Maret 1978 jam 10.50 dengan pukulan gong 3 kali oleh bapak bupati Kdh Tk II. Kabupaten Banyumas Lahirlah sekolah menengah karawitan Indonesia di Purwokerto.

Selanjutnya pada hari senin tanggal 13 maret 1978 oleh kepala departemen pendidikan dan kebudayaan Banyumas didalam upacara apel di hadapan seluruh karyawan Banyumas siswa – siswa angkatan pertama ini diberi nama angkata “PURWA” (Wawancara Darwan 31 Agustus 2016).

Dengan sarana pelajaran yang cukup memperhatikan SMKI Purwokerto seolah - olah di godog kedewasaannya maka makin hari

SMK, makin kelihatan “Pamornya” dengan siswa 29 orang yang terdiri dari 15 orang putra dan 14 orang putri. Setapak demi setapak mulai berjalan di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan berbagai kegiatan-kegiatannya dan mulai menentukan warna dan pribadinya. Disamping kegiatan-kegiatan keluar maka tidak kalah pentingnya di adakan kegiatan kedalam yang merupakan kegiatan ilmiah segera ditangani.

Dalam bidang tari penelitian dan penggarapan telah dirintis antara lain. Tari Calung Banyumasan. Dibidang karawitan kekayaan - kekayaan gending mulai digali dalam rangka mengadakan diskotik kususnya untuk kendangan banyumasan telah diadakan sarasehan untuk menentukan sistematikanya. Hasilnya cukup merupakan kejutan juga, ternyata sampai dengan penelitian berakhir telah tergali 28 sekaran kendang dan  $\pm$  60 buah gendhing Banyumasan. (Wawancara Darkam 31 Agustus 2016).

Dengan kegiatan-kegiatan yang ada jelas sekali bahwa SMK Purwokerto cukup mampu membentuk peribadi dan dapat menentukan warna tersendiri yang tidak perlu diragukan apabila diijarkan dengan SMKI yang lain mengingat sarana-sarana pendidikan yang belum memadai maka tahun ajaran 1978/1979 baru menerima 1 kelas jurusan karawitan akan tetapi untuk menampung keinginan-keinginan masyarakat maka tahun ajaran 1979/1980 akan dibuka jurusan tari, sehingga semua jurusan yang meliputi jurusan karawitan, tari dan pedalangan dapat lengkap. Hal ini dapat terlaksana hanya karena kerja

sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat demi “Memayu Hayuning SMKI Purwokerto“. (Wawancara Darkam 31 Agustus 2016).

Pada awal bedirinya yaitu pada tanggal 11 Februari 1978 SMKI tersebut belum memiliki gedung, gedung yang digunakan masih berinduk di Pendhapa Bara Remaja SKB Bancar Kembar Purwokerto baik dari tenaga pengajar, alat-alat praktek serta lahan masih minim. Selang tahun pindah ke kompleks ABRI belakang SMA 2 Purwokerto.

Tahun 1978 – 1982 Kepala sekolah ke 1 yaitu Alm S. Hadi Sasono, BA, beliau juga menjabat kasi kebudayaan Departemen pendidikan dan kebudayaan Banyumas, dan di SMKI juga sebagai ketua pengajaran Beliau dari asli Solo Surakarta Awal murid 19 siswa jurusan karawitan. Materi titik ujian untuk karawitan yaitu gendhing - gendhing banyumasan. Tahun 1981 ujian di Surakarta, masih menginduk dan hanya 14 siswa yang lulus dari 19 siswa. Kurikulum menggunakan kurikulum 68 MPDU (Mata Pelajaran Dasar Umum ) dan MPDK (Mata Pelajaran Dasar Umum). Guru atau tenaga pengajar pun adalah guru tidak tetap, malah hanya lulusan SD atau SMP, karena pintar keseniannya kususnya karawitan jadi ditarik menjadi guru. Administrasi pun belum tertib, uang sekolah hanya mengandalkan dari SPP siswa, oleh karena itu guru sering kali tidak dibayar.

Pada tahun 1982 – 1992 kepala sekolah ke-2 Suroso Daladi, S.Kar. Beliau asli dari Surakarta Solo. Gedung pun pindah pada tahun 1981 di Pendhapa Duplikat Sipanji Banyumas. Jumlah siswa meningkat malah

tergolong tertinggi mencapai 475 siswa karena adanya resprogram yaitu lulusan SMKI menjadi guru kesenian di seluruh wilayah Banyumas. Namun hanya berjalan sebentar hanya satu kali karena diprotes oleh IKIP.

Pada tahun 1981-1984 Bapak Edy Kustanto menjabat sebagai KTU. Beliau yang membuat data supaya murid – murid bisa mengikuti ujian, masih Pemerintah daerah. Setiap tahun membuat RAPBS (Rencana Pendapatan Belanja Sekolah) dirapatkan bersamaan BP3, dan sidang pleno wali murid untuk mengesahkan RAPBS. Administrasi sudah tertib pada tahun 1984 baik administrasi guru maupun siswa.

Setiap tahun ujian mengindik di SMK Surakarta (sebelum terakreditasi) tahun 1991, setelah disamakan terakreditasi tempat ujian gedung dipendopo untuk mengindik nilai harus 6. Banyak siswa yang tidak sesuai persyaratan, untuk bisa ujian pak Edi Kustanto yang menambahkan nilai, dengan ijin kepala sekolah. Persyaratan ujian pas foto, ijazah SLTP nilai. Pada tahun 1988 SMKI lama pendidikan 4 tahun yang 3 tahun disekolah dan 1 tahun PPL di masing – masing daerah. (Wawancara Edy Kustanto, 1 September 2016).

Tahun 1993-1997 kepala sekolah ke-3 yaitu Drs. Darkam Anom Sugito, Sm Kar. SMKI Pemerintah Banyumas diberi kewenangan selaku menduduki ruangan belajar. Pendopo Duplikat SIPANJI Banyumas ada 8 ruangan sedangkan. Pentas pagelarannya pada saat itu Kepala Departemen Kebudayaan dan Pendidikan Bapak Dr. H. Jarwoto Aninoto (salah satu perintis IKIP Muhammadiyah Purwokerto sekarang menjadi UMP).

Kepala sekolah ke – 4 tahun 1997-2003 yaitu Alm. Suhardi.

Tahun 2003-2008 kepala sekolah ke – 5 digantikan Slamet Widodo. Tenaga pengajar terdiri dari DPK - guru negeri diperbantukan/SLTA dan tenaga guru tetap yayasan (yang SK nya diangkat dari yayasan) di tahun 2008 SMKI Banyumas mengajukan permohonan status swasta menjadi negeri namun tidak cukup persyaratan menjadi negeri karena belum memiliki tanah dan gedung sendiri jadi Bapak Bupati Marjoko memberikan gedung dan tanah menjadi persyaratan tersebut yaitu Exs. Kawedanan Banyumas karena dari SMKI Banyumas sudah lama mendambakan proses kenegrian dengan harapan :

1. Status kenegerian akan menambahkan kepercayaan bagi pengelola dan lebih mantap dalam membina
2. Masyarakat akan bangga dengan dinegrikannya SMK “Sendang Mas” Banyumas
3. Semua guru karyawan yang mengabdikan dari tahun 1978 hingga sekarang bisa diangkat menjadi karyawan negeri meskipun usia hampir pensiun.
4. Menambah kepercayaan masyarakat, sehingga akan lebih banyak anak-anak yang mau belajar di SMK “Sendang Mas” Banyumas.

Kurikulum pada saat itu kurikulum tahun 2006 yang disebut dengan KTSP.

Tahun 2008 – 2010 kepala sekolah ke-6 yaitu Slamet Sartono. Pada saat beliau menjadi kepala sekolah, tanggal 28 Juni 2008 SK pendirian



SMKI dan diganti nama SMK N 3 Banyumas. Lokasi di gedung beralamat di Jalan Jenderal Gatot Soebroto No. 1 Banyumas, desa Sudagaran dengan jurusan Seni tari, Broadcasting, Musik, Karawitan.

Kepala sekolah ke 7 tahun 2010-2012 Bambang Saptono. Pada saat itu kelas 2 dan 3 masih swasta dan hanya kelas 1 yang menjadi negeri statusnya. Namun selang 1 tahun semua kelas 1, 2, 3 berstatus negeri.

Kepala sekolah ke 8 Dra. Nuraeny Haryanti tahun 2012 sampai sekarang. Jurusan pun bertambah yaitu jurusan Pedalangan.

#### **B. Tokoh – tokoh Kepala Sekolah dari Tahun 1978-2016**

SMKI Banyumas yang terletak didaerah Banyumas didirikan pada tanggal 11 Maret 1978, dan berdirinya SMKI ini diprakarsai oleh tokoh-tokoh yang pada waktu itu yaitu :

Alm. S. Hadi Sarsono, BA. Sebagai kepala sekolah yang pertama. Beliau mengajar praktek vocal, pada saat itu beliau adalah kepala sekolah diperbantukan yang dipilih oleh SMKI. Beliau beralamatkan asli Solo Surakarta, dan menjabat kepala sekolah tahun 1978-1982. Setelah selesai menjadi kepala sekolah diperbantukan, beliau pindah ke Solo Surakarta. Karena penulis tidak bisa menemui beliau, penulis mendapat informasi dari narasumber yaitu Bapak Darkam.

Kepala sekolah ke 2 yaitu Suroso Daladi, S.Kar. beliau juga kepala sekolah yang diperbantukan dan beralamatkan asli Solo Surakarta Serengan, beliau menjabat kepala sekolah tahun 1982-1991. Sama seperti Bapak S.Hadi

Sarsono, B.A., Bapak Suroso Daladi, S.Kar setelah selesai bertugas menjadi kepala sekolah diperbantukan kembali beliau kembali ke Solo. Dan penulis mendapatkan informasi dari Bapak Darkam Anom Sugito.

Kepala Sekolah yang ke 3 yaitu Drs. Darkam Anom Sugito, Sm.Kar. Tempat lahir di Banyumas tanggal 29 April 1952. Alamat rumah Rt 04 Rw 01 Sudagaran Banyumas. Instansi sekarang adalah Disparbud Kabupaten Banyumas. Yang beralamat di Jl. Dr. Soeparno No 24 Purwokerto 5311. Berjabatan Kepala Bidang Budaya. Riwayat Pendidikan beliau SD Negeri Purwojati I Kabupaten Banyumas tahun 1966. SMP Negeri III Purwokerto tahun 1969. SLTA/SPG Negeri 1 Purwokerto tahun 1972. Aski Surakarta tahun 1979, IKIP "YP" Klaten tahun 1991.

Riwayat pekerjaan beliau Guru SD tahun 1977-1988. Guru SLTP tahun 1988-1992. Guru SLTA Negeri DPK tahun 1992-1997. Kepala Sekolah SMKi Banyumas tahun 1993-1997. Penilik Kebudayaan tahun 1997-1999. Kepala Kantor Inspakesi pendidikan Nasional Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tahun 1999-2001. Kasi Kesra Disparbud Kabupaten Banyumas tahun 2001-2003. Kasi Kesenian dan sastra Disparbud Kabupaten Banyumas tahun 2003-2004. Kasubdis Kebudayaan Disparbud Kabupaten Banyumas 2004-2005. Dan 2005 sampai sekarang menjabat sebagai Kepala Bidang Kebudayaan Disparbud Kabupaten Banyumas.

Kepala sekolah ke 4 Alm Suhardi tahun 1997-2003 beliau mengajar titi laras, Karawitan, PKB Solo, PKB Banyumas, DII Kendang, dan vocal. Konon beliau meninggal karna kecelakaan.

Kepala sekolah ke 5 Slamet Widodo Sm.Kar tahun 2003-2008. Tempat lahir Sukoharjo tanggal 6 Februari 1953. Beliau mengajar PKB Jogja, PKB Solo, PIIP Rebab, Gender, PKB Tringyan Wayang. Alamat rumah Purbalingga, Kedung Menjangan. Pada saat menjadi pada saat menjadi Kepala Sekolah di SMK1, beliau mendobel menjadi guru di SMA N 1 Purwokerto mengajar karawitan. Setelah selesai tugas menjadi kepala sekolah beliau menjadi guru seni budaya dan karawitan di SMK N 1 Purwokerto.

Kepala sekolah ke 6 Tahun 2008-2010 di kepalai oleh Slamet Sartono. Alamat rumah jl. Sunan kalijaga no 49 Rt 01/Rw 02 Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan. Tempat lahir Boyolali tanggal 2 Juli 1960. Riwayat Pekerjaan beliau guru di STM Pertanian Purwokerto tahun 1983-2004. Tempat gedung di jalan komisaris bambang suprpto, mengajar mekanisasi pertanian. Tahun 2004-2008 dipromosikan menjadi kepala sekolah SMKN 3 Purwokerto. Beliau mutasi kepala sekolah pada tahun 2008 di SMKN 2 Banyumas. Bersamaan dengan di tugasi untuk merangkap tugas menjadi kepala sekolah di SMKN 3 Banyumas (YMT-yang melaksanakan tugas).

Pada tahun itu ada dua kepala Sekolah yaitu Slamet Widodo mengepalai kelas 2 dan 3 karna status penegrian belum diakui dan masih proses penegrian. Slamet Sartono mengepalai kelas 1 karna sudah sah menjadi negri. Itu hanya berjalan selama 1 semester, setelah menjadi negri kepala sekolah hanya Bapak Slamet Sartono. Riwayat pendidikan Slamet Sartono S 1 di Agrobisnis lulus tahun 2001. S2 Pendidikan Teknologi di UNS lulus tahun 2007. Setelah

selesai tugas menjadi Kepala Sekolah di SMK N 3 Banyumas, beliau tahun 2013 – 2016 menjadi kepala sekolah di SMKN 1 Purwokerto. Karna habis masa jabatan sudah 12 tahun menjadi kepala sekolah jadi kembali ke fungsional menjadi guru BK di tempatkan di SMKN 2 Purwokerto sampai sekarang. Dan beliau sekarang juga menjadi Asesor BAP (Badan Akreditasi Profesi) Jawa tengah.

Kepala sekolah ke 7 Tahun 2010-2012 di kepalai oleh Bambang Saptono. Tempat tanggal lahir Banyumas, 11 Mei. Alamat beliau Pasinggangan Banyumas Rt 06 Rw 03. Pendidikan terakhir beliau S1 IKIP Semarang, jurusan Olahraga. Riwayat pekerjaan beliau tahun 1982 – 2000 menjadi guru olahraga di SMA N 1 Banyumas. Tahun 2010-2012 menjadi kepala Sekolah di SMK N 3 Banyumas. Kemudian beliau 2012-2016 menjadi kepala sekolah di SMKN Kebasen dan tahun 2016 bulan Agustus beliau menjadi kepala sekolah di SMKN 3 Purwokerto sampai sekarang.

Dan tahun 2013-sekarang di kepalai Dra. Nuraeny Haryanti. Tempat lahir purwokerto 11 Juni 1965. Alamat Jln. Satria Muda 1 Kedunguter Banyumas. Pendidikan terakhir S1 Bahasa Inggris di IKIP Semarang. Riwayat pekerjaan , tahun 1988-2010 di SMK Swagaya I Purwokerto guru DPK (dipekerjakan), 2010-2012 di SMKN Kebasen. Dan tahun 2013 sampai sekarang di SMK N 3 Banyumas, menjadi kepala sekolah.

### **C. Perijinan**

Bapak kepala kantor wilayah departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah memilih Kabupaten Banyumas untuk mendirikan

sekolah menengah karawitan Indonesia di Purwokerto. Maka terbitlah surat Kantor wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No:12/I 03/I 78 tanggal 5 Januari 1978. Yang ditujukan kepada kepala kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyumas.

Untuk berprakarsa mendirikan SMK1 di Purwokerto mulai tahun ajaran 1978. Maka kantor departemen pendidikan dan kebudayaan Banyumas untuk berprakarsa mendirikan SMK1 di Purwokerto mulai tahun ajaran 1978. Maka kantor departemen pendidikan dan kebudayaan bersama-sama dengan Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Banyumas. Dengan semangat trilogi tersebut.

Pengurus perijinan pendirian SMK1 di Purwokerto. Namun berdasarkan penuturan Bapak Darkam selaku salah satu kepala sekolah dari SMK1 di Purwokerto tidak terdokumentasi dengan baik. Bahwa dalam hal perijinan SMK1 di Purwokerto, yaitu dengan cara mengajukan permohonan ijin berupa sebuah proposal. Dengan berbagai lampiran persyaratan pendirian institusi. Pendidikan swasta setingkat sekolah menengah kepada dinas pendidikan tingkat kecamatan Banyumas.

Setelah mengajukan perijinan ke dinas pendidikan kecamatan, para pendiri kemudian bermusyawarah dengan pengurus Dinas Kecamatan. Untuk membahas perijinan ke tingkat lebih tinggi dan menentukan persyaratan yang wajib di urus. (Wawancara Darkam, 31 Agustus 2016).

Setelah semuanya terurus dan semua persyaratan memadai, dari dinas pendidikan yang tarafnya lebih tinggi yaitu dinas pendidikan tingkat

Kabupaten Banyumas. Setelah mendapat persetujuan dari dinas pendidikan Tingkat Kabupaten kemudian dari dinas pendidikan kabupaten di tindak lanjuti ke tingkat dinas pendidikan tingkat provinsi, yaitu provinsi Jawa Tengah. Perijinan di berikan secara tertutup dan di berikan secara resmi dari dinas kabupaten kepada pemohon sekolah dibawah naungan yayasan.

Pengelolaan wajib mematuhi pesyaratan dan ketentuan dan teknis bidang penyelenggaraan pendidikan, ketentuan tersebut diantaranya yaitu pengelolaan harus wajib mematuhi kurikulum yang berlaku, pengelola wajib menyediakan ruang belajar, pengelola wajib menyediakan tenaga pengajar yang berkompeten sesuai dengan bidangnya. Setelah semua syarat dan ketentuan untuk pendirian sekolah terpenuhi. Dari dinas pendidikan kabupaten menyetujui serangkaian persyaratan tersebut ditetapkanlah surat keputusan pendirian SMKI pada tanggal 11 Maret 1978 (wawancara slamet Widodo, 11 September 2016)

Piagam peresmian SMKI di Purwokerto telah diberikan kepada SMKI oleh kantor wilayah Departemen pendidikan dan kebudayaan provinsi awal tengah dengan no. 12 /L.03 /178. Bertempat di pendopo Kabupeten Banyumas di Purwokerto piagam ini diberikan kepada SMKI dengan ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi oleh SMKI. Berikut adalah ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi :

1. Setelah wajib mentaati segala ketentuan-ketentuan kantor wilayah yang pembinaannya di laksanakan oleh bidang pendidikan menengah kejuruan dalam rangka pengembangan dan mutu peningkatan mutu pendidikan.

2. Administasi sekolah harus dilaksanakan dengan tertib menurut pedoman yang telah ditentukan oleh bidang pendidikan menengah kejuruan.
3. Kepala sekolah atau guru yang disertai pimpinan untuk sekolah swasta yang bersangkutan harus mendapat persetujuan dari kepala bidang pendidikan menengah kejuruan
4. Sekolah wajib melaporkan data-data fisik dan perlengkapan pendidikan yang sekarang–kurangnya di lakukan sekali setahun. Selambat-lambatnya pada pertengahan tahun.
5. Sekolah wajib melaporkan data–data guru, baik tetap maupun tidak tetap yang sekarang–kurangnya dilakukan sekali setahun pada tiap awal tahun.
6. Sekolah wajib melaporkan data-data murid pada awal tahun, pertengahan tahun dan akhir tahun termasuk EBTA.

Bagi sekolah–sekolah swasta yang bersangkutan ternyata tidak mentaati ketentuan–ketentuan di atas, piagam dapat dicabut kembali.

#### **D. Perekrutan Guru**

Guru adalah tokoh penting dalam pendidikan, tenaga pendidik diharapkan tidak hanya sebagai tenaga pengajar. Melainkan juga sebagai tenaga pendidik yang dapat membentuk kepribadian peserta didik untuk hal yang lebih baik. Maka dari itu mutu pendidikan maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Setelah SMKI resmi berdiri pada tanggal 11 Maret 1978. Kemudian sekolah ini berinduk di pendhapa BARA REMAJA SKB BANCAR KEMBAR PURWOKERTO. Karena guru masih

sedikit maka sambil mencari guru. Para guru yang sudah ada merekrut petugas – petugas SMKI untuk mengajar sesuai bidang yang mereka bias. Misal petugas TU yang pintar karawitan mengajar karawitan, yang pintar tari mengajar tari. (Wawancara Edy Kustanto, 16 September 2016).

Setelah proses pencarian akhirnya para pendiri menemukan tenaga pengajar pada tahun pertama yaitu tahun dimana SMKI baru diresmikan tanggal 11 Maret 1978. Para guru di percaya untuk mengajar di SMK antar lain S. Hadi Sarsono, BA. Guru vocal, tinjauan seni, Teather daerah/ teori. Suhardi RS guru praktek karawitan besama, teori karawitan, titi laras. Sadino AS. Guru tari. Rosita guru praktek karawitan sendiri. Darsini guru praktek karawitan sendiri. Sutarman guru Bahasa / kesusastraan daerah. D. Mulyanto BA. Guru bahasa Indonesia. Zaeni BA guru bahasa inggris. Sumarsi BA. Guru pendidikan moral pancasila. Pranoto Setyo Atmaja guru tari. Sugito Probocarito guru teather daerah / praktek (wawancara dan arsip Darkam 31 Agustus 2016).

Tenaga pengajar terdiri dari guru DPK (diperbantukan), guru negeri diperbantukan atau SLTA, guru tetap Yayasan (yang SK nya diangkat dari yayasan).